

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan paparan media pornografi terhadap perilaku seksual pranikah di SMA X Kota Padang tahun 2021 didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Lebih dari setengah siswa SMA X berperilaku seksual berisiko (85,6%), (25,8%) diantaranya berisiko berat.
2. Sedikit dari siswa SMA X memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang perilaku seksual pranikah (32,0%).
3. Lebih dari setengah siswa SMA X memiliki sikap positif tentang perilaku seksual pranikah (68%).
4. Lebih dari setengah siswa SMA X memiliki peran religiusitas yang baik mengenai perilaku seksual pranikah (59,8%).
5. Sebagian besar siswa SMA X terpapar media pornografi (88,7%).
6. Hampir dari setengah siswa SMA X memiliki orang tua yang tidak berperan terhadap perilaku seksual pranikah (44,3%).
7. Hampir setengah siswa SMA X memiliki teman sebaya yang tidak berperan terhadap perilaku seksual pranikah (43,3%).
8. Terdapat hubungan paparan media pornografi terhadap perilaku seksual pranikah di SMA X Kota Padang tahun 2021
9. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku seksual pranikah remaja di SMA X Kota Padang tahun 2021

10. Terdapat hubungan antara sikap terhadap perilaku seksual pranikah di SMA X Kota Padang tahun 2021
11. Terdapat hubungan antara religiusitas terhadap perilaku seksual pranikah di SMA X Kota Padang tahun 2021
12. Terdapat hubungan antara peran orang tua terhadap perilaku seksual pranikah di SMA X Kota Padang tahun 2021
13. Terdapat hubungan antara peran teman sebaya terhadap perilaku seksual pranikah di SMA X Kota Padang tahun 2021
14. Peran teman sebaya merupakan variabel yang paling berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA X Kota Padang tahun 2021.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di SMA X Kota Padang tahun 2021, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Untuk orang tua
 - a. Diharapkan kepada orang tua untuk menjalin komunikasi yang baik dengan remaja dirumah agar remaja merasa nyaman dan terbuka dengan orang tuanya, tidak menabukan hal-hal yang berhubungan dengan seksualitas serta mengajarkan kepada remaja tentang perilaku seksual pranikah dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku seksual pranikah.
 - b. Diharapkan kepada orang tua untuk meningkatkan pengetahuan dan memberdayakan diri agar dapat menyampaikan pendidikan seks yang baik dan benar kepada remaja dan melindungi remaja dari adiksi pornografi.
2. Untuk sekolah

- a. Diharapkan kepada sekolah agar dapat memberikan penyuluhan secara berkala tentang perilaku seksual pranikah dengan bekerjasama dengan tenaga kesehatan dari puskesmas, dinas kesehatan, dinas perlindungan anak dan perempuan dan BKKBN.
 - b. Diharapkan kepada sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R terutama mengenai perilaku seksual pranikah dan meningkatkan peran konselor teman sebaya di sekolah.
 - c. Diharapkan kepada sekolah memberikan wewenang kepada pengurus OSIS untuk bekerja sama dalam peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi seperti melakukan seminar ataupun memberikan informasi yang baik mengenai kesehatan reproduksi di majalah dinding maupun situs/akun sekolah, mengadakan *peer group* yang bersifat positif.
3. Untuk siswa
- a. Diharapkan kepada siswa untuk dapat mempertahankan pemahaman agama dengan cara melaksanakan perintahNya dan menjauhi laranganNya.
 - b. Diharapkan kepada siswa agar lebih selektif dalam memilih teman sebaya yang bisa mengajak kepada kebaikan serta tidak mudah terpengaruh terhadap hal-hal negatif dari teman sebaya. Melakukan hal-hal positif dengan teman sebaya seperti kelompok belajar, melakukan kegiatan ekstrakurikuler, olahraga, keagamaan, kesenian, dll.
4. Untuk puskesmas
- a. Diharapkan kepada puskesmas wilayah kerja sekolah agar dapat melakukan penyuluhan secara berkala mengenai kesehatan reproduksi dan datang ke sekolah melakukan binaan konselor sebaya.
5. Untuk peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel yang akan diteliti dan diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian kualitatif kepada siswa yang berperilaku seksual pranikah sehingga pembahasan bisa lebih dalam lagi.

